

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang ada di Indonesia. Memiliki beberapa jurusan yang masing-masing membawahi beberapa program studi, salah satunya adalah Manajemen Agribisnis (MNA). Terdapat 3 (tiga) Program Studi (Prodi) dalam jurusan MNA salah satunya adalah Prodi MNA. Pada semester V terdapat kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL dilakukan secara kelompok di suatu institusi yang berkaitan dengan keterampilan di bidang MNA. UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang bergerak di bidang agribisnis, khususnya tentang agribisnis sapi perah.

Sapi perah merupakan salah satu penghasil protein hewani yang sangat penting, dimana protein hewani tersebut dapat diperoleh dari susu yang dihasilkan. Susu adalah cairan berwarna putih yang disekresi oleh kelenjar *mammae* (aming) pada binatang mamalia betina untuk bahan makanan dan sumber gizi bagi anaknya. Susu segar merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi karena di dalam susu segar mengandung berbagai zat makanan yang lengkap dan seimbang seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Nilai gizi susu yang tinggi menyebabkan susu menjadi medium yang sangat disukai oleh mikroorganisme yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan mikroba, sehingga dalam waktu yang sangat singkat yakni selama \pm 3 jam susu menjadi tidak layak dikonsumsi bila tidak mendapat penanganan dan pengolahan secara tepat dan benar.

Kegiatan Penanganan susu sapi meliputi kegiatan pemerahan, pengumpulan, pengangkutan, dan penyimpanan. Sedangkan pengolahan susu adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan daya simpan dan nilai tambah produk, mempertahankan kualitas dan memungkinkan adanya diversifikasi produk (Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, 2008). Produk-produk olahan susu

dapat berupa susu pasteurisasi, susu evaporasi, susu sterilisasi/UHT, susu fermentasi, yoghurt, keju dan berbagai olahan susu lainnya. Penanganan dan pengolahan susu sapi tersebut harus dilakukan sesuai dengan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu dilaksanakan PKL di peternakan sapi perah UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan dengan maksud mempelajari proses penanganan dan pengolahan susu sapi perah guna meningkatkan hasil produksi susu dengan kualitas yang baik sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang akan terjun ke lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga mahasiswa dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan khususnya dalam bidang peternakan.
3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat menangani secara langsung mengenai penanganan susu sapi perah.
2. Dapat menangani secara langsung mengenai pengolahan susu sapi perah.

1.2.3 Manfaat PKL

Praktek lapang ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang cara penanganan dan pengolahan susu sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan sejak tanggal 14 September sampai dengan 14 Desember 2020. Adapun jadwal kegiatan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB untuk bagian kandang, sedangkan untuk bagian pasca panen susu dimulai pukul 07.00 – 14.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan lembaga (Institusi) lokasi hingga sampai pelaksanaannya. Kegiatan dibimbing oleh pembimbing internal (Dosen Pembimbing) maupun eksternal (Pembimbing Lapangan).

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama di lokasi. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lokasi PKL dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik PKL.

3. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan, mandor, para pekerja kandang dan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Pelaksanaan PKL

PKL mengacu pada jadwal yang telah ada dan ditentukan oleh pihak lokasi PKL sesuai dengan kegiatan yang memungkinkan untuk diikuti sehingga mahasiswa peserta PKL dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan dengan mencari pustaka, buku teks, jurnal dan sumber data yang relevan.